

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah Berdirinya UD Celladia Bumi Niaga Trenggalek**

###### **a. Profil**



**Gambar 4.1**  
**Foto tempat industri UD Celladia Bumi Niaga**

UD Celladia Bumi Niaga Trenggalek merupakan salah satu dari beberapa industri pengolahan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna yang ada di Jawa Timur. Bentuk usaha dari industri ini adalah perseorangan yang dipimpin oleh Bapak Ahmad Mundir. UD Celladia Bumi Niaga didirikan di Jln. Diponegoro 1 RT/RW 02/01 Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Industri ini memiliki surat ijin usaha Nomor 188.45/1056/406.013/2011.

###### **b. Sejarah**

UD Celladia Bumi Niaga didirikan pada tahun 1992 yang produknya biasa dikenal dengan nama “CBN”. Menurut pemiliknya yaitu Bapak Mundir makna dari nama usahanya yaitu “hasil dari bumi yang dapat diniagakan”. Awal mula mendirikan usaha ini karena mulai berkembangnya usaha genteng metal yang ada di Jakarta sekitar tahun 1991, kemudian Bapak Mundir merasa akan ada peluang usaha yang cukup besar dengan seiringnya perkembangan zaman dalam usaha tersebut. Sehingga pada tahun 1992 Bapak Mundir mulai merintis usaha penggilingan batu warna yang merupakan bahan untuk membuat genteng metal. Pada awal berdirinya usaha masih berupa penggilingan kecil semacam penggilingan batu-bata, kemudian ditingkatkan lebih besar dengan menggunakan mesin femestage. Sehingga kisaran tahun 2000 mesin yang digunakan ditingkatkan kembali menjadi mesin puso.

Dalam melakukan pemasaran sejak berdirinya usaha sampai dengan tahun 2008 penjualan dilakukan dengan cara menitipkan hasil produksi kepada teman yang ada di Malang. Kemudian seiring berjalannya waktu yaitu tahun 2008 ke atas untuk penjualannya Bapak Mundir melakukan sendiri yaitu langsung di jual ke pabrik yang ada di Jakarta. Seiring dengan berkembangnya waktu, maka UD Celladia Bumi Niaga selalu berusaha untuk meningkatkan skala produksi yang lebih besar dengan menambah peralatan, memperbarui mesin produksi, menambah kendaraan, dan membesarkan atau membangun tempat usaha.

## **2. Letak Geografis Objek Penelitian**

Lokasi Industri UD Celladia Bumi Niaga berada di lereng gunung sehingga jauh dari keramaian kota hal ini dilakukan pemilik industri untuk mengurangi kebisingan dan polusi udara pada saat produksi sehingga penempatan lokasi industri berada di lereng

gunung agar tidak mengganggu masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukorame tepatnya di Jalan Diponegoro 1 RT/RW 02/01 Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Untuk mencapai lokasi Industri UD Celladia Bumi Niaga dapat menggunakan kendaraan pribadi seperti motor, mobil dan truk kecil. Untuk lebih mudah ketika ingin berkunjung ke lokasi industri dapat berpatokan dari Pasar Sukorame ke selatan kurang lebih 2 km. Adapun batas wilayah Desa Sukorame yaitu sebagai berikut:

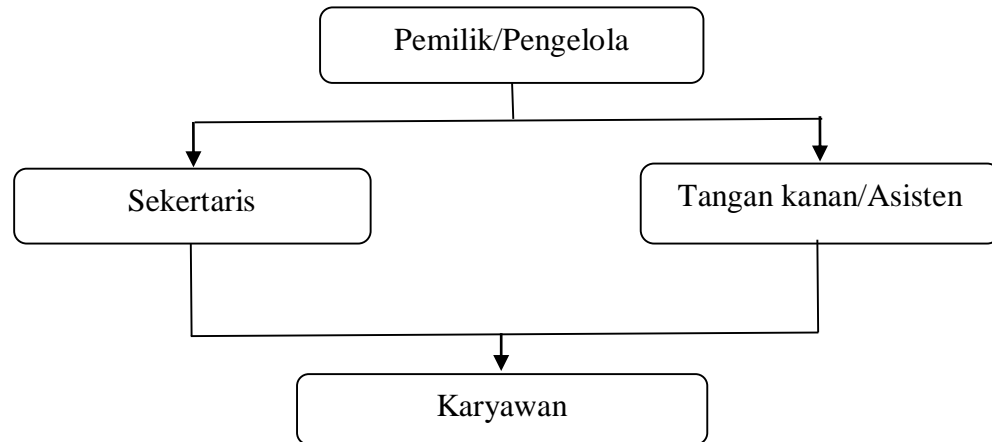
- a. Sebelah Utara : Desa Krandekan
- b. Sebelah Timur : Desa Bendorejo dan Desa Kedunglurah
- c. Sebelah Selatan : Desa Krandekan dan Desa Melis
- d. Sebelah Barat : Desa Ngadirejo

Melihat dari lokasi Industri UD Celladia Bumi Niaga dapat dikatakan bahwa letak industrinya kurang strategis karena letaknya terlalu jauh dari pusat keramaian dan jalan utama sehingga ketika akan mengirim barang dalam jumlah banyak harus terlebih dahulu mengangkut menggunakan truk fuso baru memindahkannya ke truk tronton hal ini dikarenakan truk trontok tidak bisa masuk ke lokasi industri. Namun jika dilihat dari sisi lain, penempatan lokasi industri yang berada di lereng gunung dapat meminimalisir terjadinya protes masyarakat akibat terjadinya pencemaran udara pada saat produksi dan suara bising mesin pemecah batu.

### **3. Struktur Organisasi**

#### **Gambar 4.2**

#### **Struktur Organisasi UD Celladia Bumi Niaga di Desa Sukorame**



*Sumber data: UD Celladia Bumi Niaga di Desa Sukorame*

Industri UD Celladia Bumi Niaga merupakan perusahaan personal, dalam menjalankan usahanya perusahaan dipimpin langsung oleh pimpinan perusahaan yaitu pendiri perusahaan sendiri dan dibantu oleh istri serta karyawan. Sehingga struktur organisasi dalam industri ini sangat sederhana sekali. Karyawan yang bekerja di industri ini semua berasal dari lingkungan sekitar tempat usaha yang meliputi empat desa, hal ini dilakukan dengan tujuan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

#### **4. Visi, Misi UD Celladia Bumi Niaga Trenggalek**

##### a. Visi

- 1) Memproduksi batu warna dengan kualitas baik
- 2) Memberikan insentif dan membina hubungan baik dengan karyawan
- 3) Memberikan kontribusi kepada masyarakat luas
- 4) Menjadi perusahaan batu warna terbesar di Jawa

##### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan
- 2) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja

- 3) Mengembangkan SDM yang professional
- 4) Meningkatkan kesejahteraan karyawan

## 5. Jumlah Tenaga Kerja di UD Celladia Bumi Niaga

Karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga kebanyakan adalah laki-laki sedangkan yang perempuan hanya sedikit. Pada saat ini jumlah keseluruhan tenaga kerjanya adalah 40 orang yang terdiri dari 35 laki-laki dan 5 orang perempuan dengan pekerjaan yang berbeda. Terdapat pembagian kerja dalam industri ini yaitu 24 karyawan laki-laki bertugas menggiling batu dan mengemas hasil produksi, 11 karyawan laki-laki bertugas menjadi sopir truk, dan 5 karyawan perempuan bertugas mengayak. Mayoritas tenaga kerja yang berada di industri UD Celladia Bumi Niaga berasal dari wilayah sekitar serta wilayah lainnya seperti Desa Melis, Desa Krandekan, Desa Sukorame dan Desa Ngadirejo. Berikut ini data pekerja yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga.

**Tabel 4.1**  
**Karyawan UD Celladia Bumi Niaga di Desa Sukorame**  
**Tahun 2021**

No	Nama	Gender	Alamat	Jabatan
1	Mungin	Laki-laki	Sukorame	Asisten
2	Bari	Laki-laki	Melis	Sopir
3	Triman	Laki-laki	Sukorame	Sopir
4	Samsul	Laki-laki	Ngadirejo	Sopir
5	Hudi	Laki-laki	Ngadirejo	Sopir
6	Sugik	Laki-laki	Melis	Sopir
7	Warno	Laki-laki	Melis	Sopir
8	Rohmad	Laki-laki	Ngadirejo	Sopir
9	Misdi	Laki-laki	Krandekan	Sopir
10	Sumarno	Laki-laki	Krandekan	Sopir
11	Miseran	Laki-laki	Melis	Sopir
12	Dadang	Laki-laki	Melis	Sopir
13	Kemut	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
14	Dawan	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
15	Yanto	Laki-laki	Krandekan	Karyawan

16	Rohmat	Laki-laki	Krandekan	Karyawan
17	Sairi	Laki-laki	Ngadirejo	Karyawan
18	Soleh	Laki-laki	Ngadirejo	Karyawan
19	Ropi	Laki-laki	Melis	Karyawan
20	Warno	Laki-laki	Melis	Karyawan
21	Marsam	Laki-laki	Krandekan	Karyawan
22	Lodin	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
23	Muki	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
24	Giman	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
25	Koirul	Laki-laki	Melis	Karyawan
26	Keler	Laki-laki	Melis	Karyawan
27	Wiji	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
28	Mujap	Laki-laki	Sukorame	Karyawan
29	Motek	Laki-laki	Melis	Karyawan
30	Asrop	Laki-laki	Ngadirejo	Karyawan
31	Lamidin	Laki-laki	Ngadirejo	Karyawan
32	Wahyu	Laki-laki	Ngadirejo	Karyawan
33	Tian	Laki-laki	Krandekan	Karyawan
34	Mansur	Laki-laki	Krandekan	Karyawan
35	Ropik	Laki-laki	Krandekan	Karyawan
36	Siti	Perempuan	Sukorame	Karyawan
37	Umi	Perempuan	Sukorame	Karyawan
38	Kalim	Perempuan	Sukorame	Karyawan
39	Lilik	Perempuan	Sukorame	Karyawan
40	Marsini	Perempuan	Sukorame	Karyawan

*Sumber data: UD Celladia Bumi Niaga di Desa Sukorame*

## 6. Hari dan Jam Kerja

Hari kerja pada industri UD Celladia Bumi Niaga adalah seminggu penuh untuk yang bekerja sebagai penggiling batu dan mengemas hasil produksi, untuk sopir bekerja hanya pada saat ada pengiriman saja dan untuk perempuan bekerja hanya pada saat ada batu untuk diayak saja. Bagi pekerja yang tidak memiliki hari libur mereka dapat izin kepada pemilik jika ada kepentingan dan tidak dapat masuk kerja. Sedangkan untuk jam kerja mulai masuk pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan jam istirahat pukul 11.30 – 13.00 WIB.

## **7. Kriteria Pegawai**

Dalam mencari tenaga kerja, pemilik industri UD Celladia Bumi Niaga tidak menerapkan kriteria khusus dan tidak membatasi siapapun yang ingin bekerja di industrinya. Pemilik hanya menekankan kejujuran dan kedisiplinan kepada setiap karyawan karena pemilik jarang mengontrol langsung ke tempat industri sehingga hal tersebut menjadi sangat penting untuk keberlangsungan industrinya. Untuk kriteria seperti lulusan sekolah, usia dan pengalaman kerja tidak berlaku di tempat ini kecuali untuk sopir. Usia berapapun dapat bekerja di tempat ini asalkan sehat jasmani dan rohani sedangkan untuk pengalaman kerja itu diperlukan untuk karyawan khusus sopir saja untuk mengemudi kendaraan besar seperti truk fuso dan truk tronton.

## **B. Paparan Data**

Temuan penelitian ini akan menjelaskan tentang gambaran selama proses terkumpulnya data di lapangan yang membahas terkait Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Fokus penelitian dalam skripsi ini ada tiga poin yaitu sebagai berikut :

### **1. Paparan Tentang Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat**

Dengan adanya industri pengolahan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa Sukorame dan sekitarnya. Peran yang diberikan dengan berdirinya industri ini adalah dengan tersedianya lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga hal tersebut merupakan suatu hal yang baik dalam upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana penjelasan dari Bapak Ahmad Mundir sebagai pemilik usaha, beliau mengatakan bahwa:

*“Industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini pada mulanya hanya industri kecil dan pekerjaannya ya cuma sedikit, tapi dengan berkembangnya waktu industri ini menjadi industri yang cukup besar yang dapat memiliki karyawan lebih dari 30 orang. Kebanyakan pekerja itu ya dari lingkungan sekitar, jadi bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan kalau mau bekerja di industri saya ya boleh saja dan tidak ada persyaratan khusus untuk bekerja di tempat saya kecuali untuk sopirnya. Alasan saya melakukan ini karena saya ingin membantu masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan.”<sup>1</sup>*

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Bapak Mungin selaku orang kepercayaan atau asisten dari Bapak Mundir, beliau mengatakan bahwa:

*“Adanya usaha ini dapat membantu masyarakat sekitar mbak, pekerja disini itu kebanyakan ya petani, peternak sama ibu rumah tangga. Pekerja disini itu juga bukan hanya dari desa Sukorame saja tapi juga dari Melis, Ngadirejo dan Krandekan jadi ya sangat membantu kami yang tidak mempunyai pekerjaan. Dulu sebelum bekerja di sini saya kerjanya mengurus sawah saja, tapi dengan adanya industri ini saya jadi memiliki pekerjaan tetap dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus menunggu waktu panen tiba.”<sup>2</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Trimman salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang senada dengan pernyataan Bapak Mungin, beliau mengatakan bahwa:

*“Industri ini kalau dikatakan membuka lapangan pekerjaan ya pasti mbak, lawong karyawannya saja termasuk banyak yang kerja disini dan juga tidak ada syarat khusus untuk kerja disini. Kalau saya dengan adanya industri ini cukup terbantu, soalnya dulu saya tidak memiliki pekerjaan dan kerjanya mencari pakan untuk ternak, tapi dengan adanya industri ini saya jadi memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Kerja disini itu enak mbak, karena masuknya agak siang jadi saya sebelum berangkat kerja itu bisa cari pakan untuk ternak dulu.”<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Mundir (Pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 28 Oktober 2021

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Mungin (Asisten Bapak Mundir pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Trimman (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021



Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Samsul salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang senada dengan pernyataan Bapak Trimman, beliau mengatakan bahwa:

*“Ya alhamdulillah mbak adanya industri ini sangat membantu saya dan warga sekitar. Dulu saya kerjanya sopir dan mencari pakan untuk ternak, tapi sebelum kerja disini jarang kerjanya mba. Tapi dengan adanya industri ini saya jadi memiliki pekerjaan dan disini lumayan sering kirim barang. Kerja disini itu enak mbak, karena masuknya agak siang jadi kalau yang punya ternak sebelum berangkat kerja itu bisa cari pakan dulu. Kalau seperti saya pas tidak ada kiriman biasanya main ke tempat industri buat nyari pakan seperti ini.”<sup>4</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Siti salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang juga senada dengan pernyataan Bapak Samsul, beliau mengatakan bahwa:

*“Usaha ini sangat membantu saya, saya berterimakasih kepada Bapak Mundir karena telah mendirikan usaha ini karena beliau saya dan teman yang lain jadi memiliki pekerjaan. Saya itu ibu rumah tangga yang lulusan SMP saja dan tidak memiliki ketrampilan apapun jadi agak susah kalau mau cari kerja, kalau disinikan untuk ibu-ibu kerjanya hanya mengayak saja dan tidak membutuhkan ketrampilan khusus jadi sangat membantu.”<sup>5</sup>*

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna sangat membantu perekonomian masyarakat terutama dalam membuka lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga dapat membantu petani ketika sektor pertanian mengalami kesulitan seperti gagal panen.

Dalam mencapai kesejahteraan terdapat indikator yang perlu diperhatikan, indikator tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Siti (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

Selain membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja peran UD Celladia Bumi Niaga yang lainnya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat, industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna merupakan salah satu sumber penghasilan utama masyarakat desa Sukorame, Melis, Krandekan dan Ngadirejo selain penghasilan yang didapat dari usaha lainnya. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Ahmad Mundir sebagai pemilik usaha, beliau mengatakan bahwa:

*“Kalau disini itu karena pekerjaanya kebanyakan petani, peternak dan ibu rumah tangga jadi gajinya saya berikan satu minggu sekali mbak, sehingga gaji hasil bekerja di industri ini bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk yang memiliki sawah, hasil panennya bisa ditabung. Untuk gaji perhari itu yang bagian giling sama ngemas gajinya Rp. 70.000,00 sedangkan kalau ibu-ibu yang bagian ngayak itu gajinya borongan 1kg itu Rp. 2000,00. Lumayan mbak dengan gaji segitu semisal sebulan masuk terus sudah Rp. 2.100.000,00 per bulannya. Kalau yang ibu-ibu karena borongan dan tidak setiap hari ada ya gajinya tidak sebanyak itu tapi cukuplah kalau untuk tambahan kebutuhan sehari-hari. Sekali masuk itu ibu-ibu bisa ngayak 50-an kg per orangnya dan seminggu bisa masuk sebanyak 4 kali.”<sup>6</sup>*

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Bapak Mungin selaku orang kepercayaan atau asisten dari Bapak Mundir, beliau mengatakan bahwa:

*“Pendapatannya jadi meningkat mbak, karna kalau dulu sayakan petani pegang uangnya ya kadang 3 bulan sekali jadi bekerja di sini ya sangat membantu kebutuhan sehari-hari. Hasil dari panen sawah saya bisa simpan kalau sewaktu-waktu ada kebutuhan mendadak. Hasil dari kerja disini juga bisa digunakan untuk biaya sekolah anak saya dan kebutuhan yang lainnya seperti beli kulkas, mesin cuci dan lainnya mba.”<sup>7</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Trimman salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang senada dengan pernyataan Bapak Mungin, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Mundir (Pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 28 Oktober 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Mungin (Asisten Bapak Mundir pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

*“Adanya industri ini menurut saya sangat membantu sekali dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga saya, ya mahlum mbak saya sebelum kerja di sini itu cuma peternak saja dapat uang ya kalau pas jual hewan ternak gak yang tiap hari atau minggu dapat uang. Sekarang kerja disini seminggu bisa dapat uang buat kebutuhan dirumah sama sebagian dikumpulkan untuk tambahan beli hewan ternak lagi, uang itu jadi tidak habis semua tapi bisa diputar.”<sup>8</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Samsul salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang senada dengan pernyataan Bapak Trimman, beliau mengatakan bahwa:

*“Industri ini memberikan pengaruh pada ekonomi keluarga saya mbak, dulu keluarga saya hidupnya ya pas-pasan saja karena sopir kerjanya jarang banget saya dulu, sekarang dengan kerja disini seminggu itu bisa kirim 4 kali jadi ya lumayan mbak. Kalau mau tambahan gaji itu bisa sambil kerja ngayak disini. Jadi ya ekonomi saya sudah lebih dari cukup terbantu dengan bekerja disini, saya juga memiliki tabungan di bank dan bisa memperbaiki rumah.”<sup>9</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Siti salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang juga senada dengan pernyataan Bapak Samsul, beliau mengatakan bahwa:

*“Ya meningkatkan pendapatan ekonomi banget kalau menurut saya mbak, saya dulu itu cuma ibu rumah tangga yang kerjanya ngurus rumah sama anak saja, dulu mau cari kerja susah karena tidak punya ketrampilan, kalau sekarang kerja disini gajinya bisa buat bantu suami, kalau ada sisa saya tabung buat beli perhiasan yang bisa buat investasinya ibu-ibu. Kerja disini itu kalau untuk ibu-ibu seperti saya paling tidak sebulan itu bisa dapat gaji Rp. 1.500.000,00 sampai dengan Rp. 2.000.000 kalau pas rame.”<sup>10</sup>*

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya industri UD Celladia Bumi Niaga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Besarnya penghasilan yang didapat dengan bekerja di industri ini untuk penggilingan dan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Trimman (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Siti (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

pengemas sebulannya itu sebesar Rp. 2.100.000,00 dan untuk pengayak itu sebulan bisa Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 2.000.000 jika keadaan ramai.

#### b. Pendidikan

Dari hasil bekerja tersebut pendapatan yang didapat oleh pemilik dan pekerja dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dalam keluarga mereka masing-masing. Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan mulai dari segi administrasi ataupun yang lainnya itu disesuaikan dengan kondisi keuangan keluarga. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Ahmad Mundir, beliau mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah semua anak saya sekolah mbak, yang satu baru masuk MTS ini dan yang satu masih SD. Kalau saya dan keluarga itu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak, jadi sebisa mungkin anak saya itu di sekolahkan di sekolah terbaik walaupun jaraknya jauh dari rumah saya tidak apa-apa tapi sebelum itu anak-anak saya tanya dulu mampu sekolah disitu apa tidak dengan semua tuntutan belajar yang lebih giat.”<sup>11</sup>*

Hal tersebut serupa dengan pernyataan dari Bapak Mungin selaku orang kepercayaan atau asisten dari Bapak Mundir, beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk pendidikan anak ya saya usahakan yang terbaik mba, anak saya sekarang ini sedang kuliah. Dulu dia pengen kuliah jadi ya saya usahakan soalnya dia punya cita-cita tinggi jadi sebagai orangtua bisanya ya cuma berdoa sama biayaiw sekolah aja.”<sup>12</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Trimman salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang serupa dengan pernyataan Bapak Mungin, beliau mengatakan bahwa:

*“Setau saya untuk pendidikan di desa ini bagus mbak, antusias orangtua untuk menyekolahkan itu membara. Sekolah disini jaraknya juga tidak terlalu jauh, jadi ya untuk pendidikan paling utama kalau disini, terutama keluarga saya.”*

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Mundir (Pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 28 Oktober 2021

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Mungin (Asisten Bapak Mundir pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

*Pendidikan kalau menurut saya itu dapat menentukan masa depan. Jadi selagi saya sanggup membiayai ya saya sekolahkan setinggi mungkin mbak.”<sup>13</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Samsul salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang serupa dengan pernyataan Bapak Trimman, beliau mengatakan bahwa:

*“Pendidikan itu penting mbak, apalagi sekarang cari kerja sulit kalau tidak jadi sekolah apalagi punya ketrampilan jadi susah cari kerjanya. Kadang saja yang sekolah tinggi belum tentu mudah nyari kerja apalagi yang tidak sekolah. Jadi ya sebisa mungkin anak saya suruh sekolah yang rajin. Sekarang anak saya SMA sma yang satu SD mbak. alhamdulillah saya kuat untuk membiayai.”<sup>14</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Siti salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang juga serupa dengan pernyataan Bapak Samsul, beliau mengatakan bahwa:

*“Anak saya masih SMP sama SD mbak, untuk sekarang masih sanggup membiayai. Harapan saya itu semoga nanti anak-anak bisa sekolah setinggi mungkin. jangan samapi kayak saya.”<sup>15</sup>*

Kemudian Bapak Mundir menambahkan bahwa:

*“Masyarakat disini kalau untuk Pendidikan paling diutamakan mbak, sebab ya karena jarak sekolah dekat dan juga pendidikan disini juga bagus, tidak hanya sekolah umum tapi juga madrasah. Untuk orangtua juga rutin mengadakan kegiatan yasinan, jadi insyaallah itu disini sedikit yang buta huruf. Paling yang buta huruf ya yang sudah tua kalau diajari anaknya juga sulit. Kalau untuk yang muda-muda semua melek huruf mbak”*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan bagi mereka merupakan hal yang paling utama. Dapat dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan banyak masyarakat yang melek huruf, berusaha mencukupi kebutuhan sekolah anak dan ingin yang terbaik. Sehingga dengan para pekerja yang bekerja di

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Trimman (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Siti (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini dapat memberikan potensi yang baik dalam pendidikan keluarga.

### c. Kesehatan

Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dengan tetap menjaga kesehatan serta kebugaran tubuh dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga nantinya tetap dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Para pekerja yang bekerja di industri ini juga selalu berusaha untuk menerapkan pola hidup hidup sehat, mengingat sebagian pekerja tidak hanya bekerja di industri ini saja. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Mungin selaku orang kepercayaan atau asisten dari Bapak Mundir, beliau mengatakan bahwa:

*“Semua itu yang diminta ya semoga tetap sehat mbak, walaupun kena musibah harus sakit ya segera di bawa ke Puskesmas atau Klinik. Alhamdulillah nya disini itu ada dan jaraknya juga tidak begitu jauh. Jadi kalau badannya udah kerasa gak enak itu ya langsung priksa. Tapi yang diminta ya tetep kalau bisa dak usah sakit aja.”<sup>16</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Trimman salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang serupa dengan pernyataan Bapak Mungin, beliau mengatakan bahwa:

*“Sehat mbak, yang diminta sama Allah itu ya semoga diberi Kesehatan kelancaran. Biar dak sakit itu ya jaga pola makan mbak, mengingat umur sudah tua ya dikurangi gorengan-gorengannya mbak biar dak kolestrol, asam urat. yang bisa jaga kesehatan ya cuma diri sendiri jadi ya lebih hati-hati kalau mau makan. Nanti kalau badan tersa dak enak biasanya langsung periksa, takutnya nanti ada apa-apa.”<sup>17</sup>*

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Mungin (Asisten Bapak Mundir pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Trimman (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Samsul salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang serupa dengan pernyataan Bapak Trimman, beliau mengatakan bahwa:

*“Kalau saya karna kerjanya sopir dak terlalu berat kaya yang lain mbak, cuma kalau pas mau kirim jauh itu ya stamina saya siapkan. Takut kalau dijalan ngantuk terus nabrak mbak, shukurnya kalau kirim jauh itu Pak Mundir selalu menyiapkan sopir dua. Jadi bisa gantian kalau sewaktu-waktu ngantu. Alhamdulillah selama saya jadi sopir dak pernah terjadi apa-apa. Tapi dulu ada yang pernah kecelakaan mbak, sama Pak Mundir semua biayanya ditanggung beliau semua. Kalau saya untuk jaga-jaga itu buat BPJS mbak, seumpama terjadi hal yang tidak diinginkan bisa sedikit diringankan bebannya.”<sup>18</sup>*

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Siti salah satu karyawan yang bekerja di UD Celladia Bumi Niaga yang juga serupa dengan pernyataan Bapak Samsul, beliau mengatakan bahwa:

*“Sayakan sistemnya borongan ya mbak, kalau dak ada kerjaan ya saya tidak masuk, jadi pas tidak masuk itu saya gunakan buat istirahat. Jadi kesehatan insyaallah tetap terjaga. Disini juga gak ada lembur mbak jadi untuk tenaga itu tidak terlalu di forsir banget. Tapi saya selalu menyisihkan uang sendiri untuk tabungan kalau sewaktu-waktu ada keluarga atau saya mengalami sakit.”<sup>19</sup>*

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kesehatan merupakan hal yang penting dan perlu dijaga, dengan keberadaan puskesmas dan klinik yang tidak terlalu jauh maka jika sewaktu-waktu mengalami sakit bisa langsung periksa tanpa harus menundanya. Penghasilan yang diperoleh dari bekerja di industri ini juga sudah bisa digunakan untuk berobat jika mengalami sakit dan membayar iuran BPJS.

## **2. Paparan Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat**

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Siti (Karyawan Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 2 November 2021

Dalam dunia industri persaingan harga dalam mencari keuntungan tidak pernah luput dari sototan. Bagi industri yang memiliki pesaing sedikit biasanya lebih mudah untuk memasarkan produknya. UD Celladia Bumi Niaga merupakan salah satu industri yang memiliki pesaing sedikit, sebagaimana penjelasan dari Bapak Ahmad Mundir sebagai pemilik usaha, beliau mengatakan bahwa:

*“Industri yang saya miliki ini jarang sekali ada yang tau mbak, karena pada umumnya kalau industri batu paling batunya digunakan untuk krecak bahan bangunan gitu. Tapi kalau industri saya ini batunya digunakan untuk bahan pembuatan genteng metal, paving dan juga pakan ternak. Jadi untuk pemasarannya juga bukan untuk semua kalangan serta tidak banyak yang tau tentang industri sejenis ini dan peluangnya sehingga pesainnya sedikit.”<sup>20</sup>*

Selain itu juga faktor pendukung yang mendasar dalam industri ini ialah tersedianya sumber daya alam yang dapat diolah dan sudah adanya izin usaha pertambangan. Tersedianya bahan baku merupakan suatu hal utama dalam prinsip produksi, terutama dalam industri pengolahan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini. Bahan baku didapat dari wilayah pertambangan milik UD Celladia Bumi Niaga sendiri, sebagaimana penjelasan dari Bapak Ahmad Mundir sebagai pemilik usaha, beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk bahan baku saya peroleh dari lokasi pertambangan saya sendiri mbak, ada bahan dari alam yang tersedia sayang kalau tidak dimanfaatkan padahal itu bisa menguntungkan. Kalau pertambangan seperti industri saya ini harus ada surat izinnya, soalnya kalau pertambangan itu istilahnya illegal mining kalau tidak resmi. Jadi nanti itu bisa dikenakan hukuman kalau melanggar izin, dulu sebelum saya mempunyai izin usaha saja juga pernah terkena masalah, akibat dari masalah tersebut industri saya harus berhenti beroperasi sementara sampai dengan saya membuat izin usaha. Kalau sekarang sudah punya izin usah dan bahan baku juga sudah ada tinggal memaksimalkan dan mengembangkan usahanya saja, supaya tetap bisa membantu masyarakat.”<sup>21</sup>*

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Mundir (Pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 28 Oktober 2021

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Mundir (Pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 28 Oktober 2021



Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor pendukung yang mendasar dalam berjalannya industri ini yaitu tersedianya peluang bisnis yang minim pesaing, tersedianya bahan baku dari alam yang bisa digunakan untuk produksi dan berindustri serta sudah memilikinya surat izin usaha tentang pertambangan.

Selain adanya faktor pendukung dalam sebuah industri yang dapat membuat industri menjadi semakin berkembang terdapat juga faktor penghambat dalam industri ini. Faktor penghambat yang paling utama adalah musim atau cuaca. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Ahmad Mundir sebagai pemilik usaha, beliau mengatakan bahwa:

*“Musim itu faktor penghambat yang paling utama mbak dalam industri seperti ini, susahnya kalau musim hujan tambang itu kalau musim hujan mau tidak mau pasti berpengaruh baik itu rawan longsor ataupun mencari batunya juga sulit. Pertambangan yang di lokasi sendiri itu paling susah kalau sudah musim hujan batunya di tambang itu tidak bisa sulit untuk mencarinya dan juga beresiko terjadinya longsor. Jadi kalau musim penghujan pertambangannya ya berhenti dulu untuk menghindari suatu yang tidak diinginkan.”<sup>22</sup>*

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Mungin selaku orang kepercayaan Bapak Mundir, beliau mengatakan bahwa:

*“Kalau sudah musim penghujan orang yang bagian mencari batu itu libur mbak, soalnya rawan longsor dan juga mencari batunya juga sulit. Jadi pertambangannya itu ya saat musim kemarau saja.”<sup>23</sup>*

Selanjutnya Bapak Mundir juga mengatakan bahwa :

*“Tapi kendala tadi dapat diminimalisir karna sudah ada pengalaman selama bertahun-tahun. Caranya itu kalau terkait musim ya dengan pada saat musim kemarau menyetok batu untuk produksi, sehingga nanti kalau musim hujan tiba tidak susah mencari batu dan bingung lagi. Tapi kalau ada pesanan dalam jumlah banyak dan bahan baku tidak cukup biasanya saya mengambil bahan*

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Mundir (Pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 28 Oktober 2021

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Mungin (Asisten Bapak Mundir pemilik Industri UD Celladia Bumi Niaga) pada 30 Oktober 2021

*baku dari teman saya yang ada di Lumajang, Ponorogo dan juga Pacitan untuk mencukupi kebutuhan saya.”<sup>24</sup>*

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor penghambat dalam industri ini ialah berkaitan dengan musim. Ketika musim penghujan industri ini tidak dapat melakukan penambangan karena rawan akan longsor serta proses mencarinya juga sulit. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan penambangan dan penyetakan saat musim kemarau dan apabila masih kurang bahan bakunya mengambil dari rekan kerja yang ada di Lumajang, Ponorogo dan Pacitan.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Analisis Tentang Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat**

Desa Sukorame Kecamatan Gandusari merupakan salah satu desa yang terdapat industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna. Industri kecil ini memberikan kontribusi besar dalam mengurangi tingkat pengangguran khususnya di Desa Sukorame dan sekitarnya. Dengan adanya industri ini masyarakat juga dapat memaksimalkan pendapatannya karena sebagian besar pekerja juga berprofesi sebagai seorang petani dan peternak.

Pola hubungan sosial pada masyarakat Desa Sukorame dan sekitarnya dalam melakukan aktivitas industri sangat efektif, sebab dengan adanya industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna tersebut membuat perputaran ekonomi masyarakat menjadi terbantu. Hal tersebut sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dengan usaha ini membuat terciptanya lapangan kerja dan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

penyerapan banyak sumber daya manusia masyarakat Desa Sukorame, Melis, Krandekan dan Ngadirejo.

Membahas tentang kesejahteraan, tentunya tidak lepas dari terpenuhinya semua kebutuhan baik secara jasmani maupun rohani dalam semua aspek kehidupan. Dengan adanya industri ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada ekonomi keluarga. Dari pendapatan bekerja disana tersebut dapat memnuhi kebutuhan hidup dari segi pendapatan, pendidikan dan kesehatan.

## **2. Analisis Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat**

Setiap semua aktivitas ekonomi yang dilakukan, tentu saja akan ada faktor yang mendukung dan menngambatnya, khususnya dalam penelitian ini pada UD Celladia Bumi Niaga dalam kesejahteraan masyarakat Desa Sukorame

- a. Faktor pendukung dalam industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini yang mendasar dalam berjalannya industri ini yaitu tersedianya peluang bisnis yang minim pesaing, tersedianya bahan baku dari alam yang bisa digunakan untuk produksi dan berindustri serta sudah memilikinya surat izin usaha tentang pertambangan.
- b. Faktor penghambat, penghambat dalam industri ini ialah berkaitan dengan musim. Ketika musim penghujan industri ini tidak dapat melakukan penambangan karena rawan akan longsor serta proses mencarinya juga sulit. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan penambangan dan penyetokan saat musim kemarau dan apabila masih kurang bahan bakunya mengambil dari rekan kerja yang ada di Lumajang, Ponorogo dan Pacitan.

